

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
SOLVABILITAS, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP
AUDIT DELAY**

Annisa Nur Syhadati¹

Akuntansi FEB

Universitas Muhammadiyah Surakarta

annisanursyahadati.an@gmail.com

Suyatmin Waskito²

Akuntansi FEB

Universitas Muhammadiyah Surakarta

suy182@ums.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit Delay* pada perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* pada tahun 2015 sampai dengan 2018. Jenis penelitian ini menggunakan kausal komparatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 13 perusahaan dari 18 perusahaan sektor *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan 2018, sehingga data penelitian yang dianalisis dalam empat periode pelaporan berjumlah 46. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas merupakan faktor yang mempengaruhi *audit delay*, sedangkan variabel ukuran perusahaan, solvabilitas, dan umur perusahaan bukan merupakan faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

Kata Kunci : 1: *Audit Delay*; 2: Ukuran Perusahaan; 3: Profitabilitas; 4: Solvabilitas; 5: Umur Perusahaan.

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of Company's Size, Provitability, Solvency, and Company's Age on the Audit Delay in food and baverage Company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015 to 2018. This research was casual-comparative research with quantitative approach. Sampling technique employed is Purpusive Sampling with the total sample of 13 companies from 18 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015 to 2018, so the number of data which was anayzed is 42. The data analysis technique used is descriptive statistics, classic assumption test, single regression analysis, and multiple regression analyses. The result show that profitability reputation is constitute of factor which influence of audit delay, company's size, solvency and age of company aren't constitute of factors which influence of audit delay.

Keywords : *Audit Delay, Company's Size, Profitability, Solvency, Age of Company.*

Pendahuluan

Dunia pasar modal di Indonesia akan selalu berkembang secara pesat seiring dari waktu ke waktu, sehingga berpengaruh terhadap perkembangan akuntan publik dikarenakan laporan keuangan merupakan hasil utama dan tanggung jawab yang penting pada perusahaan di Indonesia. Dampaknya akan terjadi peningkatan *demand* dari suatu perusahaan agar dapat mengaudit laporan keuangan perusahaan tersebut. Investor akan menilai kesesuaian waktu atas pelaporan audit pada perusahaan untuk pertimbangan dan melanjutkan untuk investasi, sehingga perusahaan akan menyampaikan laporan keuangan audit tidak terlambat dan lebih relevan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang sangat penting yang berisi mengenai prospek dan kinerja perusahaan untuk para investor dan para masyarakat yang merupakan suatu dasar terpenting agar dapat mengambil suatu keputusan untuk melanjutkan investasi. Apabila terjadi keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditnya akan mengakibatkan reaksi negatif sehingga sedikitnya investor yang akan berinvestasi pada perusahaan dan menjadikan laporan keuangan yang kurang relevan untuk digunakan.

Audit delay didefinisikan sebagai keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan kepada publik dilihat dari lamanya waktu dalam menyelesaikan audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal diterbitkannya laporan audit kepada publik. *Audit delay* memprediksi mengenai lama waktu dalam menyelesaikan suatu auditing, yang terpenting dalam menyajikan laporan keuangan dapat menjaga kerahasiaan, disiplin. Beberapa faktor yang kemungkinan menyebabkan terjadinya *Audit Delay* semakin lama, yaitu: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Umur Perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi yang mengkombinasikan penelitian yang dilakukan oleh Haris Adi Nugroho (2018) yang mendahului meneliti tentang “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016). Penelitian yang membedakan dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel independen, jenis sampel yang akan diteliti serta periode tahunnya yang berbeda.

Pentingnya penelitian ini dibuat guna mengetahui referensi dan informasi untuk perencanaan audit kedepannya dalam bentuk dalam peningkatan efektivitas dan efisien untuk melaksanakan auditing agar dapat melihat faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *audit delay*. Dengan ketepatan dan ketelitian dalam menyelesaikan proses pengauditannya, maka perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat akan lebih cepat dan

Bapepam-Laporan Keuangan akan semakin cepat juga untuk mengesahkan laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan sektor *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2018.

Kajian Pustaka

Dasar Teori

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976 dimana teori keagenan diartikan sebagai suatu teori yang dapat menjelaskan hubungan kerjasama antara *principal* atau dapat juga disebut sebagai pemilik perusahaan serta *agent* dan dapat juga disebut sebagai manajemen perusahaan, *principal* mengungkapkan kewenangannya terhadap sebuah perusahaan yang dimilikinya kepada *agent* agar mengelola perusahaan dan mengambil keputusan (Jensen dan Meckling, 1976). Dalam pengambilan keputusan pihak *principal* sebagai pemilik perusahaan akan memberikan informasi kepada *agent* sebagai manajer untuk menjalankan pengolahan informasi. Dalam hubungan *principal* dan *agent* tidak terjadi selalu kesamaan informasi antara *principal* dan *agent*.

Principal maupun *agent* diartikan sebagai orang yang mempunyai rasionalitas ekonomi, yang mana apabila setiap tindakan yang dikerjakan terdapat motivasi pada kepentingan pribadi atau akan memenuhi kepentingan pribadi yang diutamakan sebelum mengerjakan kepentingan orang lain. Oleh sebab itu, dibutuhkan adanya pihak ketiga yang independen dan dapat melaksanakan proses pemantuan dan pemeriksaan pada aktivitas yang dikerjakan oleh manajer sebagai *agent* dan memastikan bahwa *agent* bertindak sesuai dengan kepentingan *principal*. Kegiatan pihak-pihak tersebut, ternilai dari kinerja keuangannya yang mencerminkan laporan keuangan sebuah perusahaan.

Auditor merupakan pihak yang diduga dapat mempertemukan kepentingan para *principal* dengan para manajer sebagai bentuk pertanggungjawabannya kepada para pemegang saham. Auditor mempunyai tugas sebagai pemberi opini atas kewajaran laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum, disamping itu pertimbangan yang profesional dan profitabilitas akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang sangat penting yang berisi mengenai prospek bagi perusahaan para masyarakat yang merupakan dasar yang terpenting agar dapat mengambil suatu keputusan untuk melanjutkan investasi. Esensi laporan keuangan sangat penting karena dari laporan keuangan berbagai keputusan penting mengenai kelangsungan hidup dari entitas bisnis terjadi. Menurut IAI dalam KDPPLK (2015), laporan keuangan mempunyai tujuan yaitu untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, maupun perubahan posisi keuangan perusahaan yang mempunyai manfaat untuk para pemakai laporan keuangan dalam mengambil keputusan ekonomi.

Adapun empat kriteria pokok dalam laporan keuangan menurut IAI (2015):

- a) Dapat Dipahami
- b) Relevan
- c) Keandalan
- d) Dapat Dibandingkan

Audit Delay

Menurut Ashton *et Al* dalam Hakiki (2018:12) *Audit delay* adalah jarak waktu antara tanggal terakhir tahun perusahaan dengan tanggal pelaporan audit. Menurut Imam Subekti dalam Nugroho (2018:13), *Audit delay* diartikan jangka waktu dalam menyelesaikan audit yang dikerjakan oleh auditor yang dilihat dari perbedaan waktu antara tanggal pelaporan keuangan dengan tanggal opini audit pada laporan keuangan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala yang dapat dikelompokkan kecil maupun besarnya suatu perusahaan yang dapat diukur berdasarkan total aset, nilai pasar saham, jumlah penjualan, dan sebagainya. Pada penelitian ini, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Ukuran\ perusahaan = Ln(total\ asset)$$

Adapun kategori ukuran perusahaan menurut Mashud Machfodz dalam Ani Yuliyanti (2011) antara lain:

- e) Perusahaan Besar
- f) Perusahaan Menengah
- g) Perusahaan Kecil

Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran dalam prosentase yang berperan untuk memberi nilai seberapa jauh perusahaan mendapatkan laba yang tinggi. Laba dianggap sebagai berita baik (*good news*), sehingga perusahaan yang mengalami tingkat profitabilitas yang tinggi akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu dan akan segera mengumumkannya dengan cepat sebab akan mempertinggi nilai perusahaan di kalangan publik dan dapat segera dimengerti oleh para investor. Rumus profitabilitas dapat di proksikan dengan *Return On Asset* (ROA) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{net income}}{\text{totalasset}} \times 100\%$$

Solvabilitas

Solvabilitas adalah seberapa besar perusahaan untuk melunasi kewajibannya baik dalam jangka pendek atau jangka panjang. Rasio solvabilitas yang semakin tinggi akan mengakibatkan waktu yang panjang dalam menyelesaikan audit. Solvabilitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{totalutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan lama waktu perusahaan bertahan, berdiri, dan berkembang. Umr perusahaan di hitung dari tanggal sebuah perusahaan berdiri hingga sekarang atau kapan audit dilaksanakan. Berikut rumus yang digunakan untuk mengetahui umur perusahaan:

$$Age = \text{tahun tutup buku} - \text{tahun berdirinya perusahaan}$$

Rumusan Hipotesis

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Ukuran Perusahaan merupakan besar maupun kecilnya sebuah perusahaan yang dilihat dari aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, semakin bonafit perusahaan kemungkinan sedikit terjadinya *audit delay*. Dalam penelitian yang dilakukan Fauziyah Althaf Amani (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit delay*, karena semakin besar ukuran perusahaan maka *audit delay* akan semakin kecil.

H₁ : Ukuran Perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay

Profitabilitas merupakan ukuran dalam prosentase yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat memperoleh laba pada tingkatan yang diterima. Hasil penelitian Fitriana Ingg Saemorgani (2015), Fauziyah Althaf Amani (2016), dan Nuryanti (2018) menyatakan profitabilitas berpengaruh pada *Audit Delay*, karena perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi maka waktu *Audit delay*nya lebih pendek sebab profitabilitas yang tinggi salahsatu kabar baik maka perusahaan tidak akan menunda untuk mengumumkan pelaporan keuangan perusahaan.

H₂ : Profitabilitas merupakan faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Delay

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh kewajibannya baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Hasil penelitian Haris Adi Nugroho (2018), Dinda Tiara Putri (2018) dan Isna Firliana (2017) menyatakan bahwa solvabilitas mempengaruhi *Audit Delay*, karena rasio solvabilitas yang tinggi berakibat panjangnya waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian audit. Kemungkinan lain adalah kurang ketatnya aturan-aturan perjanjian utang di Indonesia untuk mengharuskan penyajian laporan keuangan auditan perusahaan agar tepat waktu.

H₃ : Solvabilitas merupakan faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Audit Delay

Umur Perusahaan adalah lamanya suatu perusahaan berdiri, berkembang dan bertahan. Umur perusahaan dihitung mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai penelitian dilakukan untuk memperbanyak pengalaman pada suatu perusahaan. Semakin lama umur perusahaan, semakin banyak pengalaman yang dialami oleh sebuah perusahaan dan semakin banyak pula informasi yang didapat masyarakat perihal informasi perusahaan. Hasil penelitian Fauziyah Althaf Amani (2016) memberikan pernyataan yaitu umur perusahaan mempengaruhi *Audit Delay*, karena lama nya umur perusahaan membuat *audit delay* yang dialami lebih singkat.

H₄ : Umur Perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuasal komparatif dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 sebanyak 18 Perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan terdapat 13 Perusahaan yang memenuhi kriteria, terdapat 6 sampel yang dioutlier, sehingga total data Penelitian selama empat periode adalah 46 data penelitian. Perusahaan sektor *Food and Beverage* dilihat cukup mewakili kondisi pada perusahaan di Indonesia karena merupakan jenis perusahaan yang mempunyai harga saham stabil dan perusahaan *food and beverage* di Indonesia saat ini mempunyai ketertarikan tersendiri bagi para investor, bersamaan dengan tingginya konsumsi produk *food and beverage* di Indonesia dengan sebanyak 51% dari total konsumsi *food and beverage* di Asia Tenggara (catatan *food ingrediens Asia*) dalam (sucofindo.co.id). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Oktober 2019. Data diambil melalui situs resmi pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 di www.idx.co.id. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi liner sederhana. Persamaan regresi liner berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$AD = a + \beta_1 SIZE_1 + \beta_2 PROF_2 + \beta_3 SOLV_3 + \beta_4 AGE_4$$

AD = *Audit delay*

$SIZE_1$ = Ukuran Perusahaan

$PROF_2$ = Profitabilitas

$SOLV_3$ = Solvabilitas

AGE_4 = Umur Perusahaan

$\beta_1-\beta_4$ = Koefisien Regresi

a = Konstanta

Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan olahan data dari SPSS yang meliputi *audit delay*, ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan umur perusahaan, dapat diketahui nilai terendah (*min*), nilai tertinggi (*max*), nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari setiap variabel. Berikut adalah hasil dari statistik deskriptif:

Tabel 1

Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AD	46	45	108	80,24	11,170
SIZE	46	26,66	32,20	18,8435	1,53094
ROA	46	-0,07	0,53	0,1122	0,12670
DAR	46	0,14	2,13	0,4741	0,29167
AGE	46	6	89	41,26	22,248
Valid (listwise)	46				

Sumber: Data diolah pada 2019

Hasil statistik menunjukkan bahwa *Audit Delay* (**AD**) mempunyai nilai terendah (*min*) sebesar 45 dan nilai tertinggi (*max*) sebesar 108 dengan rata-rata (*mean*) *Audit Delay* senilai 80,24 dan standar deviasi sebanyak 11,170.

Ukuran Perusahaan (**SIZE**) pada perusahaan sampel memiliki nilai terendah (*min*) sebesar 26,66 dan nilai tertinggi (*max*) sebesar 32,20 dengan rata-rata (*mean*) Ukuran Perusahaan sebesar 28,8435 dan standar deviasi sebesar 1,53094.

Profitabilitas (**ROA**) pada perusahaan sampel memiliki nilai terendah (*min*) sebesar -0,07 dan nilai tertinggi (*max*) sebesar 0,53 dengan rata-ratanya (*mean*) Profitabilitas sebesar 0,1122 dan standar deviasi 0,12670.

Solvabilitas (**DAR**) pada perusahaan sampel memiliki nilai terendah (*min*) sebesar 0,14 dan nilai tertinggi (*max*) sebesar 2,13 dengan rata-rata (*mean*) Solvabilitas sebesar 0,4741 dan standar deviasi 0,29167.

Umur Perusahaan (**AGE**) pada perusahaan sampel mempunyai nilai terendah (*min*) sebesar 6 dan nilai tertinggi (*max*) sebesar 89 dengan rata-rata (*mean*) Umur Perusahaan sebesar 41,26 dan standar deviasi sebesar 22,248.

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogrov-Smirnov Z	Signifikansi	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,616	0,843	Normal

Sumber : Data diolah pada 2019

Pada tabel 2 hasil dari pengujian normalitas yang dilakukan dengan *Kolmogrov-Smirnov Z* sebesar 0,616 dengan nilai signifikansi 0,843. Hal ini menggambarkan bahwa nilai signifikan pada *Unstandardized Residual* nilainya lebih besar dari 0,05 ($0,843 > 0,05$), maka mempunyai arti data yang dipakai pada model regresi dianggap normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi

D_u	<i>Durbin Watson</i>	$4-D_u$	Ket.
1,7201	2,195	2,2799	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data diolah pada 2019

Pada tabel 3 hasil dari pengujian autokorelasi yang dilakukan dengan melihat nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 2,195. Nilai D_w terletak diantara D_U 1,7201 dan nilai $4-D_U$ 2,2799 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Spearman Rho*. Berikut adalah hasil perhitungan uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS:

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Ket.
Ukuran Perusahaan (SIZE)	0,970	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Profitabilitas (ROA)	0,079	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Solvabilitas (DAR)	0,276	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Umur Perusahaan (AGE)	0,543	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah pada 2019

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini bisa diamati dari nilai *Varian Inflation Factor* (VIF). Jika terdapat nilai *tol.* $\geq 0,10$ dari nilai $VIF \leq 10$ maka pada variabel independen yang dipakai tidak terjadi masalah multikolinearitas. Berikut adalah hasil perhitungan uji multikolinearitas menggunakan SPSS:

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Ukuran Perusahaan (SIZE)	0,594	1,682	Tidak terjadi Multikolinieritas
Profitabilitas (ROA)	0,413	2,424	Tidak terjadi Multikolinieritas
Solvabilitas (DAR)	0,817	1,224	Tidak terjadi Multikolinieritas
Umur Perusahaan (AGE)	0,367	2,721	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data dilakukan pada 2019

Hasil Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
1		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	97,644	32,714		2,985	0,005
	SIZE	-0,489	1,055	-0,67	-0,464	0,645
	ROA	-68,344	15,298	-0,775	-4,468	0,000
	DAR	3,744	4,723	0,098	0,793	0,432
	AGE	0,063	0,092	0,125	0,682	0,499

Pada tabel 6 menjelaskan hasil dari analisis regresi linear berganda akan dijelaskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

- a. Nilai Konstant sebesar 97,644 menunjukkan bila variabel pada ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan umur perusahaan konstant maka *audit delay* sebesar 97,644.
- b. Besarnya nilai koefisien variabel ukuran perusahaan (SIZE) sebesar -0,489. Tanda negatif mempunyai arti semakin tingginya ukuran perusahaan maka akan turunnya *audit delay*.
- c. Besarnya nilai koefisien variabel profitabilitas (ROA) sebesar -68,344. Tanda negatif mempunyai arti bahwa semakin besarnya profitabilitas sehingga akan turunnya *audit delay*.
- d. Besarnya nilai koefisien variabel solvabilitas (DAR) sebesar 3,744 maka *audit delay* 3,744.
- e. Besarnya nilai koefisien variabel umur perusahaan (AGE) sebesar 0,063 maka *audit delay* 0,063.

Uji Regresi Parsial (Uji t)

Tabel 7
Uji Regresi Parsial (Uji t)

Model	T	Sig.	Keterangan
Ukuran Perusahaan (SIZE)	-0,464	0,645	H₁ : Ditolak
Profitabilitas (ROA)	-4,468	0,000	H₂ : Diterima
Solvabilitas (DAR)	0,793	0,432	H₃ : Ditolak
Umur Perusahaan (AGE)	0,682	0,499	H₄ : Ditolak

Sumber: Data diolah pada 2019

Pada tabel 7 menunjukkan hasil dari uji t, adapun penjelasannya sebagai berikut:

- f. Hasil hipotesis pertama (Ukuran Perusahaan)

Berdasarkan uji hipotesis pertama pada uji t variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari nilai signifikansi 0,05

($0,645 > 0,05$) maka H_1 ditolak, artinya Ukuran Perusahaan tidak mempengaruhi *Audit Delay*.

Auditor beranggapan jika dalam proses pengauditan berapapun jumlah aset yang dimiliki perusahaan akan tetap diperiksa dengan cara yang sama, sesuai dengan prosedur dalam Standar Profesional Akuntansi Publik (SPAP). Perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia sudah pasti diamati para investor, pengawas modal, dan pemerintahan, sehingga perusahaan yang besar ataupun kecil pasti memiliki tekanan yang tidak berbeda atas pelaporan keuangan.

Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan Haris Adi Nugroho (2018), Dinda Tiara Putri (2018) dan Fitria Ingg Saemargani (2014) hasilnya bahwa Ukuran Perusahaan tidak mempengaruhi *Audit Delay*

g. Hasil hipotesis kedua (Profitabilitas)

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua pada uji t variabel profitabilitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga H_2 diterima, artinya Profitabilitas mempengaruhi *Audit Delay*.

Profitabilitas yang tinggi, waktu *audit delay*nya lebih sedikit dalam publikasi laporan keuangan, karena merupakan kabar yang baik (*goodnews*) harus disampaikan tanpa penundaan ke publik. Sebaliknya jika Profitabilitas yang rendah akan mengakibatkan auditor berhati-hati dalam menjalankan pengauditannya sehingga kemungkinan akan terjadi *audit delay*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fitria Ingg Saemorgani (2015) dan Fauziyah Althaf Amani (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

h. Hasil hipotesis ketiga (Solvabilitas)

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga pada uji t variabel solvabilitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikannya 0,05 ($0,432 > 0,05$) maka H_3 ditolak, berarti Solvabilitas tidak berpengaruh pada *Audit Delay*.

Dalam melunasi utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang pada kenyataannya tidak mempengaruhi *audit delay*. Karena auditor pasti telah memperkirakan waktu yang sesuai dengan penyelesaian dalam proses pengauditan utang yang telah diatur Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) sehingga tidak

akan terjadi *audit delay*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Fitria Inga Saemorgani (2015) yang menyatakan solvabilitas tidak mempengaruhi *audit delay*.

i. Hasil hipotesis keempat (Umur Perusahaan)

Berdasarkan pengujian hipotesis keempat pada uji t variabel umur perusahaan menunjukkan bahwa nilai signifikans lebih besar dari taraf signifikannya 0,05 ($0,499 > 0,05$) maka H_4 ditolak, artinya Umur Perusahaan tidak mempengaruhi *Audit Delay*.

Suatu perusahaan yang telah berjalan sejak lama, belum tentu menyelesaikan auditnya akan terjadi lebih cepat karena kompleksitasnya laporan keuangan. Kemungkinan lain disebabkan karena manajemen yang kurang baik, tidak menjamin umur lebih tua sebuah perusahaan akan memiliki manajemen yang semakin profesional juga karena sewaktu-waktu bisa terjadi pergantian manajemen yang *skill* maupun kemampuannya pasti beda.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nuryanti (2018) yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*.

Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Tabel 8
Adjusted R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,701	0,491	0,441

Sumber: Data diolah pada 2019

Hasil koefisien determinansi ($Adj R^2$) menunjukkan bahwa Tabel 8 mempunyai nilai sebesar 44,1%, artinya sebesar 44,1% variabel dependen (*Audit Delay*) dapat dijelaskan oleh variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Umur Perusahaan. Terdapat sisa sebesar 55,9% variabel dependen yaitu *Audit Delay* yang artinya dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Uji Signifikan Model (Uji F)

Tabel 9
Model Regresi Fit

Model	F Hitung	Sig.	Keterangan
1	9,876	0,000	Model Fit

Sumber: Data diolah pada 2019.

Terdapat hasil regresi yang didapat nilai F_{hitung} 9,876 dengan probabilitasnya 0,000 tingkat signifikan yang ditetapkan 0,05. Nilai probabilitas < nilai signifikan, membuktikan bahwa dengan cara simultan *Audit Delay* dapat dijelaskan pada variabel-variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Umur Perusahaan.

Keimpulan

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk memperoleh bukti yang empiris tentang pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverage* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2018. Dari hasil empat hipotesis yang telah diteliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikansi $0,645 > \alpha$, maka tidak terdapat pengaruh *Audit Delay* pada perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.
2. Profitabilitas memiliki nilai signifikan $0,000 < \alpha$, maka mempengaruhi *Audit Delay* pada perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.
3. Solvabilitas memiliki nilai signifikan $0,432 > \alpha$, maka tidak terdapat pengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.
4. Umur Perusahaan memiliki nilai signifikan $0,499 > \alpha$, maka tidak terdapat pengaruh *Audit Delay* pada perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

Simpulan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti memiliki saran yang dapat diberikan adalah peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat memperpanjang periode penelitiannya misal lima tahun keatas, sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga akan menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi. Diharapkan juga untuk menambah atau memperluas objek penelitian, sehingga hasil penelitian berguna dan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan informasi. Diharapkan juga untuk menambahkan variabel independen lain yang secara teoritis memungkinkan berpengaruh terhadap *audit delay*, agar mendapatkan hasil yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Amani, Fauziyah Althaf. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitablitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2014)*. *Journal Accounting*. Vol.V, No.1.
- Firliani, Isna dan Sri Sulasmiyati. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitablitas, dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan LQ-45 Sub Sektor Bank serta Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015)*. *Journal administration bisnis*. Universitas Brawijaya Malang. Vol. 46 No. 1.
- Hayes, R., Wallage, P., & Gortmaker, H. (2017). *Prinsip-Prinsip Pengauditan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hidayat, Anwar. (2013). *Uji Heteroskedastisitas Spearman Rho*. <https://www.statistikian.com> diakses tanggal 01 Oktober 2019 pukul 20:48
<https://emiten.kontan.co.id> diakses pada 01 Oktober 2019 pukul 15:39.
<https://www.mayoraindah.co.id> diakses pada 01 Oktober 2019 pukul 14:43.
<http://sekarlaut.com> diakses pada 01 Oktober 2019 pukul 15:03.
- Kartika, A. (2011). *Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol.3 No.2
Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
- Nasucha, Rohmadi, dan Wahyudi. (2017). *Bahasa Indonesia untuk penulisan karya tulis ilmiah*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Nugroho, Haris Adi. (2018). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit Terhadap Audit Delay*. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Negeri Yogyakarta. Vol 6, No.7.
- Nuryanti. (2018). *Faktor - Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan LQ-45 Tahun 2013 - 2016*. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Negeri Yogyakarta. Vol 6, No 6.
- Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. 2011. www.bapepam.go.id.
- Putri, Dinda Tiara dan Elly Suryani. (2018). *Faktr-Faktor yang Memepengaruhi Audit Delay (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Telkom. Agustus. Vol.5, no.2
- Raharjo, Sahid (2018). *Tutorial Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson SPSS*. <https://www.spssindonesia.com> (diakses September 2019 pukul 23:45)
- Saemargani, Fitria Ingg. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay*. *Jurnal Prodi Akuntansi*. Universitas Negeri Yogyakarta. Vol.IV No.2.
- Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. www.hestanto.web.id diakses pada 17 Juni 2019 pukul 11:24.
www.idx.co.id
- Yuliani, nana. (2015). *Audit untuk Mengatasi Agency Teori*. <https://www.kompasiana.com>.